

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan fasilitas sanitasi sekolah dasar di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2020.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari-Maret tahun 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung tahun 2020, yaitu 21 sekolah dasar yang terdiri dari 14 sekolah dasar negeri dan 7 sekolah dasar swasta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Sampel pada penelitian ini menggunakan total populasi yaitu 21 sekolah dasar di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Namun karena adanya kendala wabah covid19 pada saat penelitian, peneliti mengambil jumlah terakhir sekolah dasar yang sudah dilakukan penelitian yaitu sebanyak 9 sekolah dasar.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil, pengamatan (observasi) menggunakan *checklist* yang diamati secara langsung dan kuesioner berupa wawancara kepada petugas kebersihan sekolah tentang kondisi fasilitas sanitasi sekolah yang meliputi sarana air bersih, saluran pembuangan air limbah, jamban, dan sarana pembuangan sampah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Kecamatan Bumi Waras yang berupa data semua jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Bumi Waras dan bahan referensi buku.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan petugas kebersihan sekolah untuk mendapatkan informasi tentang sarana air bersih, saluran pembuangan air limbah, sarana pembuangan tinja, dan sarana pembuangan sampah. Dengan menggunakan alat ukur *checklist* dan *kuesioner*.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu pengoreksi kembali data - data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan petugas kebersihan sekolah sehingga data yang didapat adalah data yang sebenarnya
- b. *Tabulating* yaitu memasukkan data ke dalam table untuk kemudian diberi penjelasan (narasi).
- c. *Cleaning* yaitu melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data-data yang diperoleh. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data.

2. Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel yang diteliti yaitu: kondisi sarana air bersih, kondisi saluran pembuangan air limbah (SPAL), kondisi jamban, dan kondisi tempat pembuangan sampah. Pengolahan data dilakukan secara manual dan di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi dan dibandingkan dengan Kepmenkes RI No.1429 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, Pemenkes RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan *Higiene* Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua*, Dan Pemandian Umum.